

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan volume lalu-lintas khususnya lalu-lintas jalan tol dan lalu-lintas jalan-jalan pada umumnya di Kota Semarang terus meningkat dengan pesat. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi pertumbuhan dan perkembangan daerah sekitarnya serta laju pertumbuhan penduduk. Pesatnya pertumbuhan lalu-lintas dirasakan juga pada ruas jalan tol seksi A Manyaran (Krapyak)-Jatingaleh dengan panjang \pm 8,00 Km yang merupakan bagian dari jalan tol yang melingkari Kota Semarang. Jalan tol ini merupakan bagian dari jaringan jalan Kota Semarang yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan baik dalam kota (*local*) maupun luar kota / propinsi (*regional*) dari arah timur dan atau barat Kota Semarang. Menurut UU No.13 tahun 1980 tentang Jalan, BAB I pasal 1 ayat (h), jalan tol adalah jalan umum yang kepada pemakainya dikenakan kewajiban membayar tol. Jalan tol tidak dalam klasifikasi jalan pada umumnya, karena jalan tol merupakan alternatif lintas jalan umumnya yang kepemilikan dan hak penyelenggaraannya ada di tangan pemerintah, dimana dalam pelaksanaannya wewenang penyelenggaraan jalan tol ini diserahkan pada Badan Usaha Milik Negara. Spesifikasi jalan tol minimal sama dengan jalan arteri primer sehingga mampu memberikan keandalan yang lebih tinggi. Pada bab dan pasal yang sama ayat (i) disebutkan bahwa tol adalah sejumlah uang tertentu yang dibayarkan untuk pemakaian jalan tol. UU No. 13 tahun 1980 tentang Jalan BAB IV (Penyelenggaraan Jalan Tol) pasal 18 menyebutkan bahwa jalan tol hanya diperuntukkan bagi pemakai jalan yang menggunakan kendaraan bermotor dengan membayar tol.

Faktor yang paling mendasari penentuan tarif tol adalah besar biaya operasi kendaraan serta besarnya tol menguntungkan pemakai jalan dan dapat

menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin bagi pemilik. Dalam Undang-Undang No. 13 tahun 1980 bagian penjelasan pasal 14 disebutkan bahwa biaya operasi kendaraan melalui jalan tol ditambah dengan pembayaran tol harus lebih rendah daripada biaya operasi kendaraan melalui lintas alternatif jalan umum yang ada. Biaya operasi kendaraan yang dimaksud antara lain biaya konsumsi bahan bakar, minyak pelumas, pemakaian ban, dan pemeliharaan kendaraan. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa pemakai jalan tol berdasarkan biaya operasi yang dikeluarkannya saat melintas di jalan tol dibandingkan melalui jalan non tol, idealnya harus selalu diuntungkan. Untuk itu perlu terus memantau perbandingan biaya operasi kendaraan yang melewati tol dengan non tol secara berkala, sehingga jalan tol bisa memberikan pelayanan yang murah, cepat, aman dan nyaman.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Menghitung besarnya nilai Biaya Operasi Kendaraan (BOK) melalui Jalan Tol Seksi A Semarang dan jalan non tol (jalan alternatif) Jatingaleh-Krapyak.
2. Menghitung besarnya nilai Besar Keuntungan Biaya Operasi Kendaraan (BKBOK) dari hasil perhitungan BOK.
3. Menghitung dan menganalisa tingkat tarif tol yang sesuai dengan kondisi saat ini.

1.3. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Jalan Tol Seksi A termasuk salah satu titik simpul jalan tol yang ada di Semarang, yaitu Jalan Tol Seksi B dan Jalan Tol Seksi C.

Tarif tol yang dikenakan untuk pemakai jalan tol seksi A ini bervariasi menurut golongan kendaraan. Pada tahun 2005 ini tarif tol untuk golongan I sebesar Rp 1000,-. Tarif tol tersebut ditentukan berdasarkan nilai BOK dimana

harga komponen-komponennya belum mengalami kenaikan. Di sisi lain pada saat ini komponen-komponen operasi kendaraan yang mempunyai pengaruh relatif besar terhadap nilai BOK, seperti bahan bakar, minyak pelumas, ban dan suku cadang mengalami kenaikan harga. Sehingga apabila dihitung berdasarkan komponen BOK tersebut akan diperoleh tingkat tarif tol yang baru untuk masing-masing golongan kendaraan. Masalah tarif tol inilah yang akan dibahas lebih lanjut dalam Tugas Akhir ini.

1.4. PEMBATASAN MASALAH

Pada Tugas Akhir ini, pembahasan hanya dibatasi pada :

1. Analisa tarif tol seksi A Semarang yang meliputi perhitungan BOK dan BKBOOK untuk kendaraan golongan I yang menggunakan bahan bakar premium.
2. Perbandingan hasil perhitungan BKBOOK pada tahun 2004 pada saat harga bahan bakar minyak sebesar Rp. 1.810,- dengan BKBOOK saat ini setelah adanya kenaikan harga bahan bakar minyak yaitu Rp. 2.400,-.
3. Seberapa besar nilai waktu yang dapat dihemat melalui Jalan Tol Seksi A Semarang.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Isi laporan akan terdiri dari enam bab disertai sub bab-sub babnya. Adapun pembahasan masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan analisa tarif tol seksi A Semarang.

BAB II STUDI PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas mengenai teori atau dasar dan pedoman yang digunakan untuk menganalisa permasalahan yang ada serta formulasi yang digunakan dalam perhitungan BOK.

BAB III METODOLOGI

Dalam bab ini dibahas mengenai metode penyusunan Tugas Akhir, yang meliputi identifikasi permasalahan. Persiapan awal dan studi literatur, pengumpulan data, pengolahan dan analisa data.

BAB IV PENGOLAHAN DATA dan ANALISA TARIF TOL SEKSI A SEMARANG

Pada bab ini dilakukan pengelompokkan data-data primer dan sekunder yang kemudian diolah untuk digunakan dalam perhitungan BOK dan BKBOOK guna menganalisa tarif tol Seksi A Semarang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil perhitungan dan analisa.